

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT (RENSTRA-PPM PT) 2016-2020



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STKIP PGRI PONOROGO**

Website: www.lppmstkipponorogo.ac.id E-mail: lppm_stkipgripo@yahoo.com

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Dokumen : Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (RENSTRA-PPMPT)
LPPM STKIP PGRI Ponorogo Tahun 2016-2020.
Jumlah Halaman : 26 halaman
Masa Berlaku : 2016-2020 (lima tahun)
Waktu Penyusunan : 12 September s.d. 20 Oktober 2016
Tanggal Pengesahan: 24 Oktober 2016

Disahkan oleh : Ketua STKIP PGRI Ponorogo

Pada tanggal : 24 Oktober 2016



Dr. H. Kasnadi, M. Pd.

NIP. 19620313 199003 1 002

**RENCANA STRATEGIS PPMPT
TAHUN 2016-2020**

Disusun oleh:

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STKIP PGRI PONOROGO

Kantor: Kampus STKIP PGRI Ponorogo
Jl. Ukel 39 Kertosari, Ponorogo
Email: lppm_stkipgripo@yahoo.com, Website: www.lppmstkipponorogo.ac.id

Pengarah:

Dr. Kasnadi, M.Pd.

Tim penyusun:

1. Adip Arifin, M.Pd.
2. Hestri Hurustyanti, M.Pd.
3. Ratri Harida, M.Pd.
4. Suprpto, M.Pd.
5. Edy Suprayitno, M.Pd.
6. Heru Setiawan, M.Pd.

Pelaksana administrasi:

Ahmad Viali Amin, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenannya Rencana Strategis (RENSTRA)PPMPT 2016-2020 dapat tersusun. Renstra ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LPPM STKIP PGRI Ponorogo dalam melaksanakan kegiatan Tridharma, khususnya PPM. Dengan tersusunnya Renstra 2016-2020 diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tim penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa dokumen ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran, kritik, dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan. Semoga dokumen ini memberi manfaat untuk semua pihak dalam melaksanakan kegiatan PPM.

Ponorogo, Oktober 2016

Ketua LPPM STKIP PGRI Po.

ttd

Adip Arifin, M.Pd

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alur Penyusunan Renstra-PPMPT	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PPMPT	5
A. Visi dan Misi STKIP PGRI Ponorogo.....	5
B. Visi dan Misi LPPM	5
C. Sejarah Perkembangan PPMPT.....	6
D. Peran dan Tugas LPPM	6
E. Kemitraan yang pernah/sedang Terlaksana	7
F. Potensi di Bidang PPM.....	9
G. Analisis SWOT.....	13
BAB III GARIS BESAR RENSTRA-PPMPT	16
A. Tujuan	16
B. Sasaran LPPM	16
C. Strategi Pencapaian.....	17
BAB IV PROGRAM, BIDANG KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	19
A. Program.....	19
B. Bidang Kegiatan	20
C. Indikator Kinerja	20

BAB V PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, DAN DISEMINASI	22
A. Pelaksanaan	22
B. Pemantauan dan Evaluasi (Monev)	23
C. Diseminasi	23
BAB V PENUTUP	25
DAFTAR RUJUKAN	26

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 FC. Surat Pengantar dari Ketua LPPM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terutama pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara eksplisit kiranya telah jelas bahwa suatu lembaga perguruan tinggi wajib melaksanakan ketiga kegiatan tersebut. Ketiga hal tersebut, yakni dik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih dikenal luas sebagai Tridharma PT.

Tridharma PT merupakan tiga pilar utama yang mendukung penyelenggaraan perguruan tinggi. Masing-masing komponen Tridharma harus dilaksanakan dengan profesional dan proposional. Dharma pertama, yakni pendidikan/ pengajaran menitikberatkan pada proses pendidikan untuk mahasiswa. Dharma kedua, bidang penelitian memfokuskan pada penerapan dan pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa melalui kegiatan penelitian. Sedangkan dharma ketiga yakni pengabdian pada masyarakat (*community service*) yang merupakan bentuk kontribusi civitas akademika dalam memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat, menjawab kebutuhan masyarakat, serta memberdayakan masyarakat luas. Muara dari kegiatan pengabdian pada masyarakat nantinya adalah peningkatan kesejahteraan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat.

Sebagaimana tertuang dalam pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Merujuk pada pasal sebagaimana tersebut diatas, kiranya jelas bahwa suatu perguruan tinggi berkewajiban untuk mengambil peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada level praktis, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014, pasal 61 ayat 2 tentang Standar

Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Untuk mencapai tujuan tersebut, STKIP PGRI Ponorogo menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2020 yang dituangkan dalam rencana strategis pengabdian pada masyarakat 2016-2020. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat di lingkungan STKIP PGRI Ponorogo. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi STKIP PGRI Ponorogo yaitu “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan, profesi keguruan, dan ilmu pengetahuan teknologi dalam bidang bahasa dan seni yang beretika dan berkarakter”.

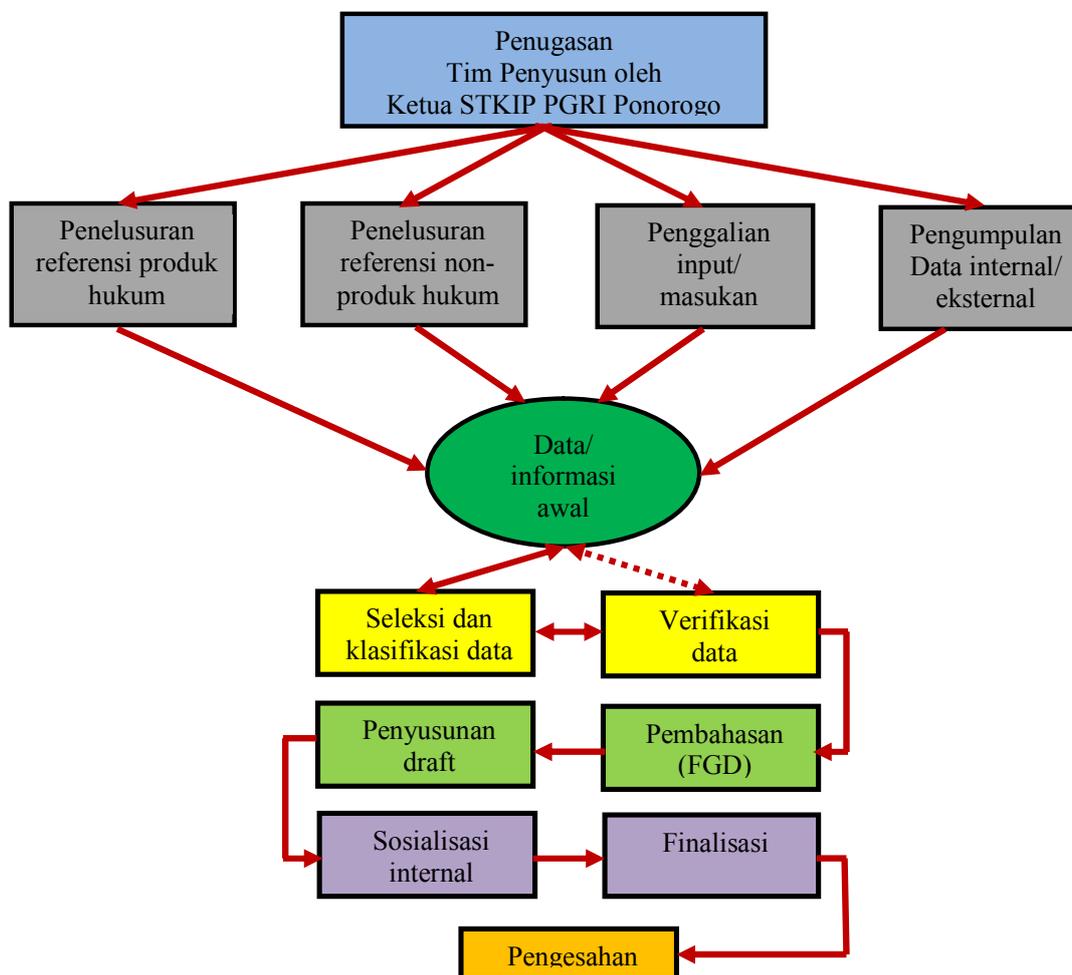
B. Alur Penyusunan RENSTRA-PPM PT

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian pada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian pada Masyarakat STKIP PGRI Ponorogo yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2016 - 2020) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis STKIP PGRI Ponorogo, Rencana Induk Pengembangan dan visi - misi LPPM STKIP PGRI Ponorogo. Selain itu, penyusunan Renstra LPPM STKIP PGRI Ponorogo juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005 - 2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora.

Sebagai lembaga yang memfokuskan diri pada dunia pendidikan, beberapa bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan STKIP PGRI Ponorogo adalah bidang pendidikan, budaya, sosial humaniora, karakter dan kearifan lokal. Penetapan bidang tersebut bukan tanpa dasar. Hal ini juga didasarkan pada rencana induk pengembangan, statuta, serta renstra PT yang saat ini berlaku.

Secara teknis, alur penyusunan Renstra PPM-PT STKIP PGRI Ponorogo tahun 2016-2020 tercermin pada bagan berikut:

Bagan 1.1: Alur penyusunan RENSTRA-PPMPT



Sesuai bagan 1.1. di atas, dapat dijabarkan bagaimana proses/alur penyusunan RENSTRA-PPMPT di STKIP PGRI Ponorogo, sebagai berikut:

Pertama, ketua STKIP PGRI Ponorogo menugaskan kepada tim untuk menyusun renstra. Komposisi Tim Penyusun terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan lima orang anggota. Penunjukan tim berdasarkan pada kualifikasi, pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota. Setelah tim penyusun menerima surat tugas, langkah selanjutnya adalah mencari dan menelusuri referensi sebagai dasar penyusunan Renstra. Referensi yang dimaksud merupakan literatur yang berasal dari produk hukum maupun non-

produk hukum, misalnya undang-undang, peraturan menteri, Surat Keputusan Menteri, peraturan daerah, data statistik, dll. Selain itu tim juga menggali input/masukan dari berbagai pihak, baik itu dari internal maupun eksternal. Sampai pada tahap ini, data atau informasi yang diperoleh menjadi data awal dalam penyusunan draft Renstra. Dari data awal yang diperoleh, tim kemudian melakukan klasifikasi, seleksi, serta verifikasi untuk mendapatkan validitas data. Setelah dianggap valid, kemudian dilakukan pembahasan untuk merumuskan draft Renstra. Pembahasan awal hanya melibatkan tim penyusun. Setelah draft dianggap layak, kemudian dilakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika kampus. Sosialisasi ini sekaligus bertujuan untuk menggali masukan, saran, maupun koreksi demi penyempurnaan draft. Tahap selanjutnya adalah finalisasi. Pada tahap ini tim penyusun mencoba mengolah masukan, kritik, dan koreksi yang diperoleh pada tahap sosialisai. Tim penyusun harus mempertimbangkan dengan cermat semua masukan/ kritik yang diterima. Tahap terakhir dari proses penyusunan Renstra adalah pengesahan oleh Ketua STKIP PGRI Ponorogo. Pengesahan dilakukan melalui Surat Keputusan tersendiri dan setelah itu dilakukan sosialisasi tentang Renstra-PPMPT STKIP PGRI Ponorogo tahun 2016-2020 kepada segenap civitas akademika.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM PT

A. Visi dan Misi STKIP PGRI Ponorogo

Visi STKIP PGRI Ponorogo adalah:

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan, profesi keguruan, dan ilmu pengetahuan teknologi dalam bidang bahasa dan seni yang beretika dan berkarakter.

Sesuai dengan visi di atas, STKIP PGRI Ponorogo menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang peduli terhadap nilai kemanusiaan dan memiliki keunggulan dalam pengembangan bidang kependidikan, keguruan, ilmu pengetahuan teknologi, dan seni.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang bahasa dan seni secara profesional dengan mengembangkan aspek-aspek keterampilan berbahasa.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang peduli terhadap nilai kemanusiaan dan memiliki keunggulan dalam pengembangan bidang kependidikan keguruan, ilmu pengetahuan teknologi, dan seni.
4. Melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia secara selektif, efektif, efisien dan berkelanjutan.
5. Menjalin kerjasama penyelenggaraan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan peluang kerja dan pengembangan potensi diri lulusan.
6. Melaksanakan penataan manajemen untuk menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola perguruan tinggi yang sehat, dinamis, ramah, dan bersahabat.

B. Visi dan Misi LPPM

Sesuai dengan visi dan misi STKIP PGRI Ponorogo, LPPM STKIP PGRI Ponorogo memiliki visi sebagai berikut:

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang kompetitif berbasis pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan.

Merujuk pada visi tersebut, LPPM STKIP PGRI Ponorogo menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan dan menerapkan keilmuan dan keterampilan di bidang pendidikan, seni, dan budaya
2. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.
3. Menjalani kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak untuk mendukung kemajuan lembaga.

C. Sejarah Perkembangan PPM-PT

Berdasarkan data statistik yang ada, jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam tiga tahun terakhir masih belum sesuai harapan dan target yang ditetapkan. Akan tetapi, jika dilihat dari segi kuantitas cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Kecenderungan positif ini tentu harus dipertahankan, dan bahkan ditingkatkan. Berikut merupakan statistik jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen:

Tabel 2.1: Rekapitulasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (2013-2015)

No	Sumber Dana	2013		2014		2015		2016		Jumlah	
		Rp*	Keg	Rp*	Keg	Rp*	Keg	Rp*	Keg	Rp*	Keg
1	Dikti	-	-	40	1	-	-	40	1	120	3
2	Internal	12	4	15	5	18	6	21	7	66	22
Jumlah		12	4	55	6	18	6	61	8	186	25

*= dalam juta

D. Peran dan Tugas LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen di lingkungan STKIP PGRI Ponorogo. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat STKIP PGRI Ponorogo telah menunjukkan peran yang signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang menggunakan sumber pendanaan kegiatan dari internal maupun eksternal. Penelitian dan pengabdian masyarakat

yang telah dilakukan melalui LPPM STKIP PGRI Ponorogo telah berhasil meningkatkan kesadaran pendidik akan pentingnya kegiatan tersebut.

Sedangkan tugas LPPM secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan penelitian di bidang ilmu pengetahuan, bahasa, budaya dan atau seni;
2. Mengelola kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pengetahuan, bahasa, budaya dan atau seni
3. Menyebarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui publikasi ilmiah;
4. Membangun *networking* dan menindaklanjuti untuk melakukan kerjasama dengan pihak eksternal;

E. Kemitraan yang pernah/sedang Terlaksana

Dalam rangka menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, LPPM mendorong tim pengabdian untuk melakukan kerjasama berbasis kemitraan. Kemitraan ini dapat dijalin dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, pemerintah, maupun institusi. Kerjasama merupakan suatu hal yang penting agar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat bersinergi dengan pihak eksternal, terutama dengan masyarakat mitra. Berikut merupakan daftar kerjasama yang telah dan sedang dijalin dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam dua tahun terakhir:

Tabel 2.2: Daftar kerjasama/kemitraan tahun 2015 – 2016

No.	Tanggal Pelaksanaan	Instansi Mitra	Bentuk Kerjasama
1	8 April 2015	Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Perguruan Tinggi PGRI Jawa Timur	Tri Dharma Perguruan
2	9 Februari 2015 - 1 Maret 2015	Pemerintah Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo	Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) Tahun 2015
3	19, 26 April 2015, dan 3 Mei 2015	MGMP MA Kabupaten Madiun	Workshop Penulisan Artikel Jurnal untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru

4	28 Maret 2015	UPT. Dinas Pendidikan Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo	Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dari Bahan Limbah bagi Guru SD Kelas Rendah se-Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo
5	21 Februari 2015	UPT. Dinas Pendidikan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo	Pelatihan penulisan artikel bagi guru sekolah dasar se-kecamatan Mlarak
6	28 Februari 2015	KUA Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo	Pelatihan Peningkatan dan Pengembangan Materi Pendidikan Karakter Guru Madrasah Diniyah Takmiliah Se-Kecamatan Mlarak
7	17 Pebruari 2015	POLRES Ponorogo	Penyuluhan Hukum Desa Tugu Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo
8	2 Maret 2015	PUSKESMAS Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo	Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak Desa Ngrukem Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo
9	6 Agustus - 12 September 2015	SMA PGRI 1 Ponorogo	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) Tahun Akademik 2014-2015
10	6 Agustus - 12 September 2015	SMK PGRI 1 Ponorogo	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) Tahun Akademik 2014-2015
11	6 Agustus - 12 September 2015	SMA IMMERSION Ponorogo	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) Tahun Akademik 2014-2015
12	6 Agustus - 12 September 2015	SMP TERPADU Ponorogo	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) Tahun Akademik 2014-2015
13	6 Agustus - 12 September 2015	MA. Wali Songo Pucanganom Kebonsari Madiun	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) Tahun Akademik 2014-2015
14	6 Agustus - 12 September 2015	MTs. Wali Songo Pucanganom Kebonsari Madiun	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) Tahun Akademik 2014-2015
15	7 Agustus - 12 September 2015	SD IMMERSION Ponorogo	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) Tahun Akademik 2014-2015
16	18 Januari - 6 Februari 2016	Pemerintah Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo	Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) Tahun 2016

17	1 Agustus - 30 September 2016	SMA PGRI 1 Ponorogo	Pelaksanaan Kegiatan PPL Tahun Akademik 2015/2016
18	1 Agustus - 30 September 2016	SMP Terpadu Ponorogo	Pelaksanaan Kegiatan PPL Tahun Akademik 2015/2016
19	Agustus 2016 - Agustus 2017	Radar Madiun	Peliputan Artikel dan Kegiatan Sekolah Literasi Gratis

F. Potensi di Bidang PPM

Potensi yang dimiliki oleh LPPM saat ini dapat dijabarkan ke dalam beberapa indikator, meliputi SDM, sarana dan prasarana, biaya, Informasi, dan Manajemen Organisasi.

1. SDM

Sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki LPPM STKIP PGRI Ponorogo saat ini berasal dari tiga prodi yang diselenggarakan oleh STKIP PGRI Ponorogo. Prodi tersebut adalah (1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), (2) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), dan (3) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD). Jumlah dosen pada masing-masing prodi berbeda, mengacu pada kebutuhan yang ada. Kualifikasi dosen pada semua prodi saat ini minimal berpendidikan S-2 (strata dua), 2 dosen berpendidikan S-3, dan 5 dosen sedang menempuh jenjang doktoral. Secara detail, potensi SDM yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3: Potensi SDM (Dosen)

No	Nama Dosen	Kualifikasi	Prodi
1	Dr. Kasnadi, M. Pd.	S-3	PBSI
2	Dra. Ririen Wardiani, M. Pd.	S-2	PBSI
3	Dr. Sutejo, M. Hum.	S-3	PBSI
4	Hestri Hurustyanti, M.Pd	S-2	PBSI
5	Cutiana Windri A. SH., M.Pd.	S-2	PBSI
6	Edy Suprayitno, M. Pd.	S-2	PBSI
7	Heru Setiawan, M. Pd.	S-2	PBSI
8	Nining Dwiastutik, M. Pd.	S-2	PBSI
9	Suprpto, M.Pd.	S-2	PBSI
10	Lusy Novitasari, M.Pd.	S-2	PBSI

11	Dra. Siti Munifah, M.Pd.	S-2	PBI
12	Siti Zulaihah, S. Ag., M. Pd.	S-2	PBI
13	Adip Arifin, M. Pd.	S-2	PBI
14	Elys Rahayu R.M., M.Pd.	S-2	PBI
15	Rifa Suci Wulandari, M. Pd.	S-2	PBI
16	Syamsudin Ro'is S.S., M. Pd.	S-2	PBI
17	Dwi Rachmat R. A., M. Pd.	S-2	PBI
18	Anistiya Nebilayana, M. Pd.	S-2	PBI
19	Ratri Harida, M. Pd.	S-2	PBI
20	Amini, S.Pd., MA.	S-2	PG PAUD
21	Rohmad Arkam, M.S.I	S-2	PG PAUD
22	Drs. Ahmad Zayadi, M.Pd.	S-2	PG PAUD
23	Mulyono, M.Ag.	S-2	PG PAUD
24	Muh. Zaenul Arifin, SIP., MM.	S-2	PG PAUD
25	Dra. Shoimatun, M.Pd.I	S-2	PG PAUD

Sedangkan jumlah staf yang dimiliki dalam menunjang kegiatan pengabdian pada masyarakat tercantum dalam tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4: Potensi SDM (Staff)

No	Nama staff	Kualifikasi	Jabatan
1	Ahmad Viali Amin, S. Pd.	S-1	Staff Administrasi
2	Hana Puji Lestari, S.Pd.I	S-1	Bendahara
3	Tri Andayani, S. Pd.	S-1	Staff Bagian Penelitian
4	Tensilia Puspasari, M.Pd.	S-2	Staff Bagian PPM
5	Budi Santoso, S. Pd.	S-1	Laboran

2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang kegiatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan STKIP PGRI Ponorogo saat ini secara umum sudah memadai, meskipun ada sebagian yang kurang. Secara detail sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel 2.5. berikut:

Tabel 2.5: Sarana dan prasarana penunjang PPM

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Kurang Memadai	Memadai	Sangat Memadai
1	Ruang Pimpinan dan Staff	1		✓	
2	Ruang Administrasi	1		✓	
3	Ruang Rapat/Pertemuan	1		✓	
4	Pusat Studi/Kajian	1	✓		
5	Ruang Seminar	1		✓	
6	Laboratorium	3		✓	
7	Ruang Penyimpanan/ Gudang			✓	
8	Kendaraan Operasional	1		✓	
9	Jaringan Internet	1		✓	

3. Biaya

Dari segi pendanaan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan STKIP PGRI Ponorogo memang belum sebesar dengan kampus-kampus lain. Untuk setiap kegiatan pengabdian, dana yang disediakan oleh LPPM adalah sebesar Rp. 3.000.000,-. Jumlah ini jika dibandingkan dengan kampus lain tentu masih kecil, tetapi setidaknya lembaga telah berupaya untuk memberikan pendanaan. Penetapan nominal jumlah dana didasarkan pada kemampuan finansial PT. Dalam 1 tahun anggaran, saat ini PT hanya mampu mendanai maksimal 10 kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Pelaksanaan Renstra Pengabdian pada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian pada masyarakat dari swasta, pemerintah, dan kerja sama. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

- a. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal.
- b. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian pada masyarakat.
- c. Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

4. Informasi

Segala sesuatu yang berkaitan dengan penyampaian informasi tentang kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk dosen atau pihak lain diumumkan melalui laman lppm, yakni www.lppmstkipponorogo.ac.id. Selain itu, media lain yang digunakan untuk menyampaikan informasi adalah melalui media sosial, yakni grup *whatsapp* dan *facebook*. Misalnya informasi tentang jadwal penerimaan proposal, pengumuman penetapan proposal yang didanai, diumumkan di laman dan kemudian diinformasikan pula melalui grup media sosial yang ada.

5. Manajemen

Pengelolaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui empat tahapan, yakni: (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah penelitian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PPM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan (4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan. Hal tersebut termuat dalam panduan pengabdian pada masyarakat terbaru yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Ponorogo No. 053/STKIP-PGRI/F.1/Po/2015 tertanggal 18 Februari 2015. Secara teknis, tahapan-tahapan tersebut dioperasionalkan dalam bentuk *standard operational procedure* (SOP). Dalam hal pengelolaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, LPPM telah merumuskan 16 SOP pengelolaan PPM. Secara terperinci, ke-enambelas SOP tersebut dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.6: SOP pengelolaan PPM

No.	Jenis Dokumen	Nama Dokumen	Kode/ No.	Tgl. Pembuatan
1	SOP	Pengabdian pada masyarakat	02	23 Januari 2015
2	SOP	Penjaminan mutu PPM dan SDM	03	23 Januari 2015
3	SOP	Desk evaluasi proposal	04	23 Januari 2015

4	SOP	Rekrutmen reviewer internal	05	23 Januari 2015
5	SOP	Penetapan pemenang	06	23 Januari 2015
6	SOP	Pencairan dana hibah	07	23 Januari 2015
7	SOP	Monev internal	08	23 Januari 2015
8	SOP	Penandatanganan kontrak penelitian dan PPM	09	23 Januari 2015
9	SOP	Seminar pembahasan proposal penelitian dan PPM	10	23 Januari 2015
10	SOP	Pelaporan hasil penelitian dan PPM	11	23 Januari 2015
11	SOP	Seminar hasil penelitian dan PPM	12	23 Januari 2015
12	SOP	Tindak lanjut hasil penelitian dan PPM	13	23 Januari 2015
13	SOP	Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan PPM	14	23 Januari 2015
14	SOP	Sistem penghargaan (<i>reward</i>)	15	23 Januari 2015
15	SOP	Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT)	17	23 Januari 2015
16	SOP	Kerjasama	18	23 Januari 2015

G. Analisis SWOT

Program strategis LPPM untuk lima tahun ke depan (2016-2010) disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut dapat dilihat secara detail sebagai berikut.

1. Kekuatan (*Strengths*)
 - a. Jumlah dan kualitas tenaga akademik dan kinerja yang cukup
 - b. Semua dosen berkualifikasi S-2, dan sebagian S-3
 - c. Kualifikasi dosen bertaraf nasional cukup memadai (hasil penelitian kerjasama, seminar, publikasi internasional)
 - d. Struktur usia peneliti proporsional
 - e. Ketrampilan pengoperasian berbagai instrumen teknologi yang memadai.
 - f. Jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai
 - g. Jumlah dan keragaman laboratorium memadai

- h. Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi
- i. Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan PPM
- j. Sejarah kerjasama yang sudah lama dengan berbagai instansi lokal maupun nasional
- k. Mudah dijangkau dari berbagai daerah
- l. Laboratorium terintegrasi
- m. Tersedia cukup banyak sumber pendanaan
- n. Tersedianya dokumen pendukung pelaksanaan PPM (Panduan, SOP, Renstra)

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Pemanfaatan dana internal untuk membangun kerjasama belum optimal.
- b. Pengerucutan bidang unggulan belum terlihat
- c. Kurangnya semangat dosen dalam melakukan penelitian maupun pengabdian masyarakat.
- d. Kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan sistem informasi yang kompeten untuk updating data-data riset dan data PPM.
- e. Kurangnya akses terhadap data base dan data terkini melalui sistem informasi perguruan tinggi.
- f. Banyak prasarana tidak beroperasi secara optimal.
- g. Sistem informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai
- h. Pimpinan dan personalia dalam struktur beberapa organisasi masih belum penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin.
- i. Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya.
- j. Kontinuitas kurang optimal, sustainability rendah.
- k. Kerjasama kurang sistemik.
- l. Belum dapat memanfaatkan maksimal sumber-sumber dana yg ada.
- m. Perlu peningkatan akses hibah sesuai keputusan Dikti.

3. Kesempatan (*Opportunities*)

- a. Tersedianya mitra, relasi, *stakeholders* yang siap untuk bekerjasama.

- b. Tersedianya dana hibah PPM dari eksternal yang kompetitif.
- c. Kemudahan mengakses apapun melalui sistem informasi yang canggih.
- d. Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak.
- e. Terbentuknya asosiasi dosen di tingkat regional maupun nasional.
- f. Semakin beragamnya jenis skim PPM yang ditawarkan oleh Dikti.
- g. Terbangunnya sistem informasi PPM yang terintegrasi dan mudah untuk diakses.

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/luar negeri dengan kualifikasi kompetitif
- b. Globalisasi merupakan tantangan bagi SDM STKIP PGRI Ponorogo untuk makin tangguh dan berdaya saing
- c. Banyak prasarana tidak beroperasi secara optimal
- d. Tantangan sertifikasi untuk sistem manajemen
- e. Persaingan dari lembaga-lembaga serupa dalam lingkup lokal dan nasional
- f. Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain
- g. Adanya batasan- batasan tertentu untuk ilmu-ilmu sosial

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA-PPMPT

A. Tujuan

Secara lebih rinci, misi LPPM dijabarkan dalam indikator tujuan seperti di bawah ini:

1. Menghasilkan publikasi ilmiah berkualitas berbasis penelitian untuk memperkuat STKIP PGRI Ponorogo sebagai Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) di wilayah Jawa Timur.
2. Memberikan kontribusi positif dalam pemecahan permasalahan sosial masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat
3. Terbangunnya jaringan yang luas untuk kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak, baik instansi dalam maupun luar negeri.

B. Sasaran LPPM

1. Sasaran bidang penelitian:
 - a. Terpenuhinya dua kegiatan penelitian setiap dosen/tahun.
 - b. Terpublikasikannya dua judul artikel hasil penelitian setiap dosen/tahun dalam jurnal ilmiah.
 - c. Terpublikasikannya dua judul artikel hasil penelitian setiap dosen/tahun dalam seminar nasional maupun internasional.
 - d. Meningkatnya pemerolehan hibah kegiatan penelitian dari Dikti setiap tahun.
 - e. Terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen minimal dua mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dosen.
2. Sasaran bidang pengabdian masyarakat:
 - a. Terpenuhinya dua kegiatan pengabdian masyarakat setiap dosen/tahun.
 - b. Terjalannya kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
 - c. Terpublikasikannya judul artikel hasil pengabdian masyarakat setiap dosen/tahun dalam jurnal ilmiah.

- d. Terpublikasikannya judul artikel hasil pengabdian masyarakat setiap dosen/tahun dalam forum ilmiah, media, maupun bentuk publikasi lainnya.
 - e. Meningkatnya pemerolehan hibah kegiatan pengabdian masyarakat dari Dikti setiap tahun.
 - f. Terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen minimal dua mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dosen.
3. Sasaran bidang kerjasama:
- a. Terbangunnya jaringan yang kuat dengan calon dan/mitra potensial dalam kegiatan kerjasama institusional.
 - b. Meningkatnya jumlah kegiatan kerjasama institusional dengan mitra dalam negeri setiap tahun.
 - c. Terjalannya kerjasama dengan mitra di luar negeri yang saling menguntungkan

C. Strategi Pencapaian

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka perlu adanya upaya konkrit dari semua pihak yang terlibat. Masing-masing pihak tentu mempunyai peran dan tanggung jawab yang berbeda. Berikut merupakan strategi yang dilakukan oleh LPPM dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan:

1. Strategi pencapaian bidang penelitian
 - a. Memfasilitasi kegiatan penelitian dosen sesuai dengan bidangnya.
 - b. Memberikan pendanaan internal yang terbagi dalam dua periode setiap tahunnya.
 - c. Memfasilitasi dosen dalam publikasi artikel hasil penelitian di jurnal ilmiah.
 - d. Memberikan insentif kepada dosen yang karya ilmiahnya dimuat di jurnal ilmiah.
 - e. Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan seminar berprosiding untuk memublikasikan karya ilmiah berbasis penelitian.
 - f. Mengadakan workshop penyusunan proposal.

- g. Mensosialisasikan penerimaan hibah penelitian oleh pihak eksternal (misalnya dari Dikti) sedini mungkin.
- h. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

2. Strategi pencapaian bidang PPM

- a. Memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa.
- b. Mengadakan kerjasama dengan lembaga lain dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Memfasilitasi dosen dalam publikasi artikel hasil PPM di jurnal ilmiah.
- d. Memfasilitasi dosen dalam publikasi artikel hasil PPM pada forum ilmiah, media, maupun bentuk publikasi lainnya.
- e. Memberikan insentif kepada dosen yang karya ilmiahnya dimuat di jurnal ilmiah.
- f. Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.
- g. Mendelegasikan dosen untuk mengikuti workshop penyusunan proposal PPM.
- h. Melibatkan mahasiswa dan mitra dalam kegiatan PPM.

3. Strategi pencapaian bidang kerjasama

- a. Mengadakan peninjauan kerjasama dengan mitra secara berkelanjutan
- b. Memfasilitasi tim pengabdian untuk melibatkan mitra dalam kegiatan PPM.
- c. Mengadakan kegiatan PPM yang melibatkan antar PT/instansi lain.
- d. Mengadakan peninjauan kerjasama dengan mitra potensial yang berasal dari luar negeri.

BAB IV

PROGRAM, BIDANG KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LPPM masih memiliki kondisi yang cukup baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dalam menangkap peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Menimbang segala aspek dalam analisis SWOT yang telah dilakukan, maka strategi yang digunakan adalah:

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi serta koordinasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
4. Perluasan jaringan kerjasama dengan pihak eksternal agar terjadi sinergi antara tim pengabdian dan mitra.
5. Meningkatkan ekspose media massa untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan LPPM.
6. Meningkatkan pembentukan kelompok kelompok peneliti (*Research group*) dan pengabdian.

Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja LPPM dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian pada masyarakat. Rencana tersebut meliputi:

1. Pemberdayaan dosen senior dan junior sebagai pengembang kelompok peneliti dan pengabdian.
2. Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti dan pengabdian oleh setiap dosen senior di tingkat prodi.
3. Meningkatkan kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan lembaga eksternal.

4. Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada publikasi di tingkat nasional.
5. Pemberian penghargaan atau insentif bagi publikasi internasional baik oral/poster.
6. Peningkatan budaya penelitian dan pengabdian serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.
7. Melaksanakan seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Memanfaatkan hasil pengabdian pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat.
11. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya ilmiah.
12. Pengembangan *Interdisciplinary Research*

B. Bidang Kegiatan

Jenis bidang yang menjadi fokus pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di STKIP PGRI Ponorogo tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan, bahasa, seni, dan kepenulisan.
2. Budaya, tradisi dan kearifian lokal.
3. Sosial dan ekonomi.
4. Potensi lokal dan sumber daya alam.

C. Indikator Kinerja

Untuk mengukur indikator penilaian kinerja kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka perlu disusun penentuan indikator utama kinerjanya. Mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016, penilaian indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di STKIP PGRI Ponorogo diformulasikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1: Indikator kinerja PPM

No.	Jenis luaran		Indikator capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah kegiatan	Internasional					
		Nasional					
		Lokal					
2	Publikasi ilmiah	Internasional					
		Nasional					
		Lokal					
3	Publikasi di media massa	Internasional					
		Nasional					
		Lokal					
4	Jumlah keterlibatan dosen (pengabdian)						
5	Jumlah keterlibatan mahasiswa						
6	Pemakalah dalam forum ilmiah						
7	Model/karya seni/desain/ rekayasa sosial						

BAB V

PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

A. Pelaksanaan

Secara umum tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di STKIP PGRI Ponorogo dilakukan dengan tahapan sebagaimana tercermin dalam gambar berikut:

Gambar 5.1: Alur pelaksanaan PPM



Berdasarkan gambar tentang alur pelaksanaan kegiatan PPM di STKIP PGRI Ponorogo, sebagaimana tercermin dalam gambar 5.1 di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan PPM terbagi menjadi empat tahap kronologis, sebagai berikut:

1. Tahap pertama, yakni pengusulan. Tahap ini dimulai dengan pemberian informasi/ pengumuman oleh LPPM kepada dosen tentang jadwal penerimaan pengajuan kegiatan PPM. Pengumuman disampaikan kepada dosen melalui laman resmi LPPM dan media sosial.

2. Tahap kedua, yakni seleksi. Pada tahap ini LPPM melakukan seleksi dan evaluasi terhadap semua proposal yang masuk. Penilaian proposal didasarkan pada instrumen penilaian PPM yang ada. Proposal yang memenuhi kriteria dan dinyatakan lolos akan ditetapkan melalui surat keputusan ketua LPPM, untuk kemudian diberikan pendanaan.
3. Tahap ketiga, yakni pelaksanaan. Pada tahap ini, pengabdian melakukan penandatanganan kontrak PPM dan sekaligus menerima surat penugasan. Tim pengabdian yang sudah menerima penugasan berkewajiban untuk melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan dalam waktu yang telah ditentukan. Di tengah-tengah pelaksanaan, LPPM akan melakukan monev untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan.
4. Tahap keempat, yakni pelaporan. Pada tahap ini, tim pengabdian berkewajiban untuk melaporkan segala bentuk kegiatan dan penggunaan anggaran secara tertulis. Adapun format laporan mengikuti buku panduan yang berlaku di STKIP PGRI Ponorogo. Setelah melaporkan kegiatan dan penggunaan anggaran, tim pengabdian melakukan publikasi hasil, baik dalam jurnal ilmiah, forum ilmiah atau media massa.

B. Pemantauan dan Evaluasi (Monev)

Untuk memastikan dan mengetahui bahwa kegiatan PPM berjalan sebagaimana mestinya, maka LPPM melakukan kegiatan monev. Kegiatan monev melibatkan reviewer yang ditunjuk dan tim dari LPPM. Jadwal kegiatan monev bersifat tentatif menyesuaikan dengan memperhatikan jadwal masing-masing kegiatan PPM. Kegiatan monev diatur tersendiri dalam SOP monev, sedangkan Instrumen monev tercantum dalam buku panduan PPM yang berlaku di lingkungan STKIP PGRI Ponorogo.

C. Diseminasi

Agar kebermanfaatan kegiatan PPM tidak berhenti pada pengabdian dan mitra, maka LPPM melakukan diseminasi hasil. Kegiatan diseminasi hasil PPM dilakukan dengan skema berikut:

1. Publikasi pada jurnal ilmiah
2. Publikasi pada forum ilmiah

3. Publikasi pada media massa, baik cetak maupun elektronik
4. Pemberitaan melalui laman resmi LPPM

BAB VI

PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rencana Strategis Program Pengabdian pada Masyarakat tahun 2016-2020 di STKIP PGRI Ponorogo telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan yang ada. Tim penyusun sepenuhnya menyadari bahwa renstra ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi tim penyusun sangat berharap renstra ini dapat dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian pada masyarakat di STKIP PGRI Ponorogo, setidaknya untuk lima tahun mendatang. Tim penyusun juga mengajak segenap civitas akademika untuk mendukung pelaksanaan PPM sesuai dengan tema dan arah kebijakan yang telah ditentukan. Dengan demikian, diharapkan akan terwujud kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas, bermanfaat, dan berkelanjutan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya. Tak lupa, tim penyusun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada segenap pihak yang telah bersedia membantu, berkontribusi, berpartisipasi, dan berdiskusi demi tersusunnya dokumen Renstra-PPMPT ini.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STKIP PGRI Ponorogo.

DAFTAR RUJUKAN

Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016 Statuta STKIP PGRI Ponorogo

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP PGRI Ponorogo tahun 2008-2033

Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM STKIP PGRI Ponorogo tahun 2015-2024

Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Ponorogo 2013-2017

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT LPPM STKIP PGRI PONOROGO

Jl. Ukel No. 39 Telp./Fax. (0352) 481841-485809 Ponorogo 63491
website: www.lppmstkipponorogo.ac.id e-mail: lppm_stkipgri@yahoo.com

Nomor : 087/LPPM/STKIP-PGRI/F.2/Po/2016
Hal : Pengantar RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat
Lampiran : 1 eks.

Kepada:
Yth. Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat
Kemristek Dikti
Di Jakarta

Menindaklanjuti surat Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat nomor: 2555/E3.3/PM/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat, berikut kami sampaikan dokumen RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016 - 2020 STKIP PGRI Ponorogo:

No.	Nama Dokumen	Jumlah Halaman	Tahun Terbit	Masa Berlaku
1	Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat	26	2016	5 (lima) tahun

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 24 Oktober 2016
Ketua LPPM

Adip Arifin, M. Pd.
NIS. 0161.14

